

## INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO) ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-5 DARI PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



### PT SARANA MULTI INFRASTRUKTUR (PERSERO)

Kegiatan Usaha Utama:  
Pembiayaan infrastruktur

Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:

Gedung Sahid Sudirman Centre, Lantai 47-48  
Jl. Jenderal Sudirman No. 86  
Jakarta 10220

Telepon: +6221 80825288, Faksimili: +6221 80825258

Website: www.ptsmi.co.id

Email: corporatesecretary@ptsmi.co.id

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II SARANA MULTI INFRASTRUKTUR DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP25.000.000.000.000,- (DUA PULUH LIMA TRILIUN RUPIAH) ("OBLIGASI BERKELANJUTAN II")**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP I TAHUN 2019 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP3.000.000.000.000,- (TIGA TRILIUN RUPIAH)**

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP II TAHUN 2019 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP4.096.000.000.000,- (EMPAT TRILIUN SEMBILAN PULUH ENAM MILIAR RUPIAH)**

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP III TAHUN 2019 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP2.808.250.000.000,- (DUA TRILIUN DELAPAN RATUS DELAPAN MILIAR DUA RATUS LIMA PULUH JUTA RUPIAH)**

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP IV TAHUN 2020 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP1.536.300.000.000,- (SATU TRILIUN LIMA RATUS TIGA PULUH ENAM MILIAR TIGA RATUS JUTA RUPIAH)**

**DAN**

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN II TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP V TAHUN 2020 DENGAN POKOK OBLIGASI SEBESAR RP3.331.025.000.000,- (TIGA TRILIUN TIGA RATUS TIGA PULUH SATU MILIAR DUA PULUH LIMA JUTA RUPIAH) ("OBLIGASI")**

Obligasi terdiri dari 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp2.216.000.000.000,- (dua triliun dua ratus enam belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 6,30% (enam koma tiga persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp1.115.025.000.000,- (satu triliun seratus lima belas miliar dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 6,70% (enam koma tujuh persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo Obligasi Seri B.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 11 Maret 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 11 Desember 2023 untuk Obligasi Seri A dan 11 Desember 2025 untuk Obligasi Seri B.

**OBLIGASI BERKELANJUTAN II SARANA MULTI INFRASTRUKTUR TAHAP VI DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN. PENTING UNTUK DIPERHATIKAN**

**OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.**

**PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DITUJUKAN UNTUK DIMILIKI SEMENTARA LALU DIJUAL KEMBALI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR ATAU SEBAGAI PELUNASAN YANG BARU DAPAT DILAKUKAN 370 (TIGA RATUS TUJUH PULUH) HARI KALENDER SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, DAN HANYA DAPAT DILAKUKAN OLEH PERSEROAN DARI PIHAK YANG TIDAK TERAFILIASI. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI WAJIB DIPAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI, BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KALENDER SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. KETERANGAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.**

**RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT SEHUBUNGAN DENGAN KELANCARAN PEMBAYARAN KEMBALI POKOK DAN/ATAU BUNGA PENYALURAN PINJAMAN YANG APABILA JUMLAH KREDIT YANG TIDAK DAPAT DIKEMBALIKAN CUKUP MATERIAL, DAPAT MEMPENGARUHI KINERJA PERSEROAN.**

**RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.**

**PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.**

**DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA ("PEFINDO") YAITU:**

**(<sup>(id)</sup>AAA (TRIPLE A))**

**KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I INFORMASI TAMBAHAN.**

**OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN DI BURSA EFEK INDONESIA**

**PENAWARAN OBLIGASI INI DIJAMIN SECARA KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)**

**PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI**



**WALI AMANAT**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 November 2020

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	17 Juni 2019
Masa Penawaran Umum	:	4 – 7 Desember 2020
Tanggal Penjataan	:	8 Desember 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	11 Desember 2020
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	11 Desember 2020
Tanggal Pencatatan pada BEI	:	14 Desember 2020

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

### NAMA OBLIGASI

Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020.

### JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

### HARGA PENAWARAN

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

### HASIL PEMERINGKATAN

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 7 dan Peraturan Nomor IX.C.11, Perseroan telah melakukan pemeringkatan Efek Obligasi yang dilaksanakan oleh Pefindo, berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 sesuai dengan surat Pefindo No. RC-374/PEF-DIR/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Penegasan Pefindo No. RTG-207/PEF-DIR/XI/2020 tanggal 18 November 2020, hasil pemeringkatan atas Obligasi ini adalah:

#### *idAAA (Triple A)*

Peringkat di atas berlaku dari tanggal 7 April 2020 sampai dengan tanggal 1 April 2021.

Lembaga Pemeringkat Efek dalam hal ini Pefindo tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam ketentuan Pasal 1 angka 1 UUPM.

### JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI, DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp3.331.025.000.000,- (tiga triliun tiga ratus tiga puluh satu miliar dua puluh lima juta Rupiah) yang terdiri dari:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah Rp2.216.000.000.000,- (dua triliun dua ratus enam belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 6,30% (enam koma tiga persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri A pada saat jatuh tempo Obligasi Seri A.
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah Rp1.115.025.000.000,- (satu triliun seratus lima belas miliar dua puluh lima juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap Obligasi sebesar 6,70% (enam koma tujuh persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) sebesar 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi Seri B pada saat jatuh tempo Obligasi Seri B.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini :

Bunga Obligasi ke-	Seri A	Seri B
1	11 Maret 2021	11 Maret 2021
2	11 Juni 2021	11 Juni 2021
3	11 September 2021	11 September 2021
4	11 Desember 2021	11 Desember 2021
5	11 Maret 2022	11 Maret 2022
6	11 Juni 2022	11 Juni 2022
7	11 September 2022	11 September 2022
8	11 Desember 2022	11 Desember 2022
9	11 Maret 2023	11 Maret 2023
10	11 Juni 2023	11 Juni 2023

Bunga Obligasi ke-	Seri A	Seri B
11	11 September 2023	11 September 2023
12	11 Desember 2023	11 Desember 2023
13		11 Maret 2024
14		11 Juni 2024
15		11 September 2024
16		11 Desember 2024
17		11 Maret 2025
18		11 Juni 2025
19		11 September 2025
20		11 Desember 2025

Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan akan dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Bunga tersebut akan dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

#### **JAMINAN**

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **TAMBAHAN UTANG YANG DAPAT DIBUAT PERSEROAN SETELAH EMISI OBLIGASI**

Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan peminjaman utang baru yang memiliki kedudukan lebih tinggi dari kedudukan utang yang timbul berdasarkan Obligasi, kecuali utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari, sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

#### **PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI**

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana Penawaran Umum Obligasi.

#### **CARA DAN TEMPAT PELUNASAN POKOK OBLIGASI DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI**

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran bunga Obligasi akan dilakukan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang menyerahkan konfirmasi kepemilikan Obligasi sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI sesuai dengan jadwal waktu pembayaran masing-masing sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

#### **WALI AMANAT**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

#### **PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.**

Plaza Mandiri Lantai 22, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38, Jakarta 12920

Telp : (021) 5268216, 5245161

Faks : (021) 5268201

*Up. International Banking & Financial Institutions Group*

#### **HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI**

Keterangan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

#### **PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN**

Keterangan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

#### **PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI (BUY BACK)**

Keterangan mengenai pembelian kembali Obligasi (*buy back*) dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

#### **KELALAIAN PERSEROAN**

Keterangan mengenai kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

## RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Keterangan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) Perseroan dinyatakan laai dapat dilihat pada Bab I Informasi Tambahan mengenai Penawaran Umum Berkelanjutan.

### RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan digunakan untuk kegiatan pembiayaan infrastruktur.

### PERNYATAAN UTANG

Per 30 September 2020, Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp42.310.482 juta, yang terdiri dari:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)	
	30 September 2020*	
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	16.464.198	
Utang pajak	102.149	
Biaya akrual	405.921	
Pendapatan diterima dimuka	78.326	
Liabilitas derivatif	23.119	
Surat utang diterbitkan - bersih	19.442.618	
Green bond diterbitkan - bersih	498.308	
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	4.656.390	
Liabilitas imbalan kerja	100.180	
Liabilitas lain-lain	539.273	
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>42.310.482</b>	

\*tidak diaudit

### IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menunjukkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang bersumber dari laporan keuangan Perseroan tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, ditandatangani oleh Benny Andria, dengan opini wajar dalam semua hal yang material tertanggal 19 Februari 2020.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, ditandatangani oleh Rudi Hartono Purba, dengan opini wajar dalam semua hal yang material tertanggal 18 Februari 2019.

Laporan keuangan per 30 September 2020 dan 2019 tidak diaudit.

### Laporan Posisi Keuangan

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 September 2020*	2019	2018
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	14.784.238	9.833.210	7.599.091
Dana dibatasi penggunaannya	62.424	122.702	204.349
Efek-efek	4.725.586	3.947.936	4.501.190
Pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	57.440.497	57.171.119	45.611.115
Piutang atas penugasan fasilitasi penyiapan proyek	12.113	2.394	15.390
Biaya dibayar dimuka dan aset hak guna	15.959	19.584	1.992
Pendapatan masih harus diterima	868.621	492.670	553.598
Pajak dibayar dimuka	-	-	12.333
Penyertaan saham	3.724.415	3.734.507	3.498.777
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	383.062	395.677	420.379
Aset tak berwujud - bersih	35.901	34.536	31.430
Aset pajak tangguhan	62.628	54.686	32.087
Aset lain-lain - bersih	13.680	9.594	11.460
<b>Jumlah Aset</b>	<b>82.129.124</b>	<b>75.818.615</b>	<b>62.493.191</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya	16.464.198	11.748.071	8.558.203

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2020*	31 Desember	
		2019	2018
Utang pajak	102.149	198.706	69.393
Biaya akrual	405.921	386.664	269.781
Pendapatan diterima dimuka	78.326	87.999	95.535
Liabilitas derivatif	23.119	69.516	2.087
Surat utang diterbitkan - bersih	19.442.618	18.591.664	12.736.471
Green bond diterbitkan - bersih	498.308	497.338	496.304
Pinjaman diterima dari Pemerintah Republik Indonesia	4.656.390	4.050.159	3.358.083
Liabilitas imbalan kerja	100.180	126.277	77.214
Liabilitas lain-lain	539.273	208.013	254.230
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>42.310.482</b>	<b>35.964.407</b>	<b>25.917.301</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>			
Sukuk Mudharabah	2.337.000	3.000.000	1.000.000
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1 juta per saham			
Modal dasar - 50.000.000 saham pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.516.600 saham pada 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	30.516.600	30.516.600	30.516.600
Penghasilan komprehensif lain	316.230	596.841	507.344
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	1.954.349	1.443.271	1.182.983
Belum ditentukan penggunaannya	4.694.463	4.297.496	3.368.963
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>37.481.642</b>	<b>36.854.208</b>	<b>35.575.890</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>82.129.124</b>	<b>75.818.615</b>	<b>62.493.191</b>

\*tidak diaudit

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2020*	2019*	2019	2018
	Pendapatan	4.290.890	3.975.097	5.321.240
Beban usaha	(2.361.420)	(2.153.490)	(3.082.562)	(1.990.573)
Beban pajak final	(104.655)	(88.139)	(128.090)	(197.619)
<b>Laba usaha</b>	<b>1.824.815</b>	<b>1.733.468</b>	<b>2.110.588</b>	<b>1.819.871</b>
Penghasilan (beban) lain-lain - net	7.269	54.169	59.563	(4.576)
Laba sebelum pajak	1.832.084	1.787.637	2.170.151	1.815.295
Beban pajak	(277.168)	(322.167)	(466.557)	(284.185)
<b>Laba bersih periode/tahun berjalan</b>	<b>1.554.916</b>	<b>1.465.470</b>	<b>1.703.594</b>	<b>1.531.110</b>
Jumlah penghasilan (beban) komprehensif lain, setelah pajak	(74.169)	(46.456)	79.991	(5.373)
<b>Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan</b>	<b>1.480.747</b>	<b>1.419.014</b>	<b>1.783.584</b>	<b>1.525.737</b>
Laba per saham - dasar	50.953	48.022	55.825	51.429

\*tidak diaudit

## Rasio Keuangan Penting

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2020*	Tahun yang berakhir per 31 Desember	
		2019	2018
<b>Rasio Pertumbuhan (%)</b>			
Pendapatan	7,94	32,76	27,04
Laba bersih sebelum pajak	2,49	19,55	18,28
Laba bersih periode/tahun berjalan	6,10	11,27	21,32
Aset	8,32	21,32	12,83
Liabilitas	17,65	38,77	23,04
Dana Syirkah Temporer	(22,10)	200	-
Ekuitas	1,70	3,59	3,66
<b>Rasio Usaha (%)</b>			
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Pendapatan	34,51	33,52	38,05
Laba bersih periode/tahun berjalan / Ekuitas	5,53	4,62	4,30
Laba komprehensif periode dan/atau tahun berjalan / Ekuitas	5,27	4,84	4,29
Laba bersih tahun berjalan / Aset	2,52	2,25	2,45
Laba komprehensif periode/tahun berjalan / Aset	2,40	2,35	2,44
Beban usaha / Pendapatan usaha	55,03	57,93	49,66
<b>Rasio Keuangan (x)</b>			
Aset / Liabilitas	1,94	2,06	2,41
Liabilitas / Ekuitas (Debt to Equity Ratio)	1,13	0,98	0,73

Keterangan	Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2020*	Tahun yang berakhir per 31 Desember		
		2019	2018	
Liabilitas / Aset	0,52	0,47	0,41	
Gearing Ratio	1,29	1,14	0,78	
Financing to Asset Ratio	0,70	0,75	0,73	
Net Worth terhadap Modal Disetor	1,23	1,30	1,19	
Current Ratio	1,86	2,20	3,47	
Non-Performing Loan (Gross) (%)	1,76	1,16	1,51	
Non-Performing Loan (Net) (%)	0,57	0,05	0,65	

\*tidak diaudit

### Rasio Keuangan Yang Diperkirakan Dalam Perjanjian Utang

Keterangan	30 September 2020	31 Desember	
		2019	2018
<b>Fasilitas Kredit dari Agence Francaise de Developpement</b>			
Non performing loan $\leq 5\%$	1,76%	1,16%	1,51%
Net non performing loan to Capital Ratio $\leq 10\%$	0,90%	0,08%	0,91%
Gearing Ratio $\leq 3x$	1,29x	1,14x	0,78x
<b>Fasilitas Kredit dari PT Bank UOB Indonesia</b>			
Debt to Tangible Net Worth <sup>1)</sup> $\leq 3x$	1,09x	0,95x	0,72x
<b>Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>			
Debt to Equity $\leq 3x$	1,13x	0,98x	0,73x
Perbandingan Aktiva Produktif <sup>2)</sup> dengan Utang <sup>3)</sup> $\geq 100\%$	186%	197%	235%
<b>Fasilitas Kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk</b>			
Debt to Equity $\leq 3x$	1,13x	0,98x	0,73x

Keterangan:

<sup>1)</sup> Tangible Net Worth adalah aset berwujud yang dikurangkan dengan total liabilitas

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang terdapat di dalam Informasi Tambahan Ringkas ini laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 30 September 2020, 31 Desember 2019 dan 2018.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, ditandatangani oleh Benny Andria, dengan opini wajar dalam semua hal yang material tertanggal 19 Februari 2020.

Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, ditandatangani oleh Rudi Hartono Purba, dengan opini wajar dalam semua hal yang material tertanggal 18 Februari 2019.

Laporan keuangan per 30 September 2020 dan 2019 tidak diaudit.

### I. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

#### 1. Pendapatan Usaha

##### **Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019**

Pendapatan usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp315.793 juta atau sebesar 7,94% dibandingkan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dari sebesar Rp3.975.097 juta menjadi sebesar Rp4.290.890 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan bunga atas pinjaman diberikan sebesar Rp249.948 juta atau sebesar 8,10% dari sebesar Rp3.084.547 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 menjadi sebesar Rp3.334.495 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020; dan
- Peningkatan penerimaan dari investasi efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp133.161 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 yang sejumlah nihil.

##### **Tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018**

Pendapatan usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.313.177 juta atau sebesar 32,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp4.008.063 juta menjadi sebesar Rp5.321.240 juta, yang terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan bunga pinjaman atas diberikan sebesar Rp1.420.648 juta atau 51,76% dari sebesar Rp2.744.685 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp4.165.333 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Peningkatan pendapatan pembiayaan / piutang syariah sebesar Rp160.170 juta atau sebesar 203,20% dari sebesar Rp78.824 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp238.994 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan
- Peningkatan pendapatan dari penyertaan pada efek-efek sebesar Rp93.558 juta atau sebesar 50,45% dari sebesar Rp185.438 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp278.996 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

## **2. Beban Usaha**

### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Beban usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp207.930 juta atau sebesar 9,66% dibandingkan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dari sebesar Rp2.153.490 juta menjadi sebesar Rp2.361.420 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya beban bunga atas pinjaman diterima sebesar Rp457.992 juta atau sebesar 32,11% dari sebesar Rp1.426.270 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 menjadi sebesar Rp1.884.262 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

### ***Tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018***

Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.091.988 juta atau sebesar 54,86% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp1.990.573 juta menjadi sebesar Rp3.082.562 juta, yang terutama disebabkan karena:

- Peningkatan beban bunga pinjaman diterima yaitu sebesar Rp714.126 juta atau 53,65% dari sebesar Rp1.331.176 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp2.045.301 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Peningkatan kerugian penurunan nilai pinjaman diberikan sebesar Rp142.306 juta atau sebesar 45,90% dari sebesar Rp310.003 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp452.309 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan
- Peningkatan kerugian penurunan nilai piutang bunga sebesar Rp55.439 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dimana pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berjumlah nihil.

## **3. Laba Usaha**

### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Laba usaha Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp91.347 juta atau sebesar 5,27% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dari sebesar Rp1.733.468 juta menjadi sebesar Rp1.824.815 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan bunga atas pinjaman diberikan sebesar Rp249.948 juta atau sebesar 8,10% dari sebesar Rp3.084.547 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 menjadi sebesar Rp3.334.495 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020; dan
- Peningkatan penerimaan dari investasi efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp133.161 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 yang sejumlah nihil.

### ***Tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018***

Laba usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp290.717 juta atau sebesar 15,97% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp1.819.871 juta menjadi sebesar Rp2.110.588 juta, yang terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pendapatan bunga pinjaman atas diberikan sebesar Rp1.240.648 juta atau 51,76% dari sebesar Rp2.744.685 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp4.165.333 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019;
- Peningkatan pendapatan pembiayaan syariah sebesar Rp160.170 juta atau sebesar 203,20% dari sebesar Rp78.824 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp238.994 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan
- Peningkatan pendapatan dari penyertaan pada efek-efek sebesar Rp93.558 juta atau sebesar 50,45% dari sebesar Rp185.438 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp278.996 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

#### 4. Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan

##### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Laba bersih periode berjalan Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp89.446 juta atau sebesar 6,10% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dari sebesar Rp1.465.470 juta menjadi sebesar Rp1.554.916 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba usaha sebesar Rp91.347 juta atau sebesar 5,27% dari sebesar Rp1.733.468 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 menjadi sebesar Rp1.824.815 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020; dan

##### ***Tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018***

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp172.484 juta atau sebesar 11,27% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp1.531.110 juta menjadi sebesar Rp1.703.594 juta, yang terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan laba usaha sebesar Rp290.716 juta atau sebesar 15,97% dari sebesar Rp1.819.871 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, menjadi sebesar Rp2.110.588 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019; dan
- Peningkatan pendapatan / (beban lain-lain) sebesar Rp64.140 juta atau sebesar 1401,54% dari sebesar (Rp4.576) juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp59.563 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

#### 5. Beban/Penghasilan Komprehensif Lain

##### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Beban komprehensif Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp27.713 juta atau sebesar 59,66% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dari sebesar Rp46.456 juta menjadi sebesar Rp74.169 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan bagian atas beban komprehensif lain pada ventura bersama sebesar Rp23.757 juta atau sebesar 436,59% dari sebesar Rp5.441 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 menjadi sebesar Rp29.198 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020; dan
- Peningkatan beban komprehensif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang memenuhi lindung nilai arus kas sebesar Rp66.502 juta atau sebesar 184,46% dari laba komprehensif sebesar Rp36.052 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 menjadi sebesar (Rp102.554) juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

##### ***Tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018***

Penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp85.364 juta atau sebesar 1.588,68% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar (Rp5.373) juta menjadi sebesar Rp79.991 juta, yang terutama disebabkan oleh kenaikan nilai wajar atas investasi jangka pendek sebesar Rp116.300 juta atau 233,84% dari sebesar (Rp49.734) juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp66.566 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

#### 6. Laba Komprehensif

##### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Laba komprehensif Perseroan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 mengalami penpeningkatan sebesar Rp61.733 juta atau sebesar 4,35% dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, dari sebesar Rp1.419.014 juta menjadi sebesar Rp1.480.747 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebesar Rp89.446 juta atau sebesar 6,10% dari sebesar Rp1.465.470 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019, menjadi sebesar Rp1.554.916 juta untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020.

##### ***Tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tahun yang berakhir 31 Desember 2018***

Laba komprehensif Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp257.848 juta atau sebesar 16,90% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp1.525.737 juta menjadi sebesar Rp1.783.584 juta, yang terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih sebesar Rp172.484 juta atau sebesar 11,27% dari sebesar Rp1.531.110 juta untuk tahun yang berakhir



pada tanggal 31 Desember 2018, menjadi sebesar Rp1.703.594 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

## **II. Laporan Posisi Keuangan**

### **1. Aset**

#### ***Tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp6.310.509 juta atau sebesar 8,32% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar Rp75.818.615 juta menjadi sebesar Rp82.129.124 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp4.951.028 juta atau sebesar 50,35% dari sebesar Rp9.833.210 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp14.784.238 juta pada tanggal 30 September 2020.

#### ***Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018***

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp13.325.424 juta atau sebesar 21,32% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp62.493.191 juta menjadi sebesar Rp 75.818.615 juta, yang terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pemberian pinjaman sebesar Rp11.560.004 juta atau sebesar 25,34% dari sebesar Rp45.611.115 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp57.171.119 juta pada tanggal 31 Desember 2019; dan
- Peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp2.234.119 juta atau sebesar 29,40% dari sebesar Rp7.599.091 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp9.833.210 juta pada tanggal 31 Desember 2019 akibat dari dana yang diterima belum sepenuhnya disalurkan dalam pinjaman diberikan.

### **2. Liabilitas**

#### ***Tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp6.346.075 juta atau sebesar 17,65% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar Rp35.964.407 juta menjadi sebesar Rp42.310.482 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp4.716.127 juta atau sebesar 40,14% dari sebesar Rp11.748.071 juta pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi sebesar Rp16.464.198 juta pada tanggal 30 September 2020.

Selain itu, jumlah dana syirkah temporer pada tanggal 30 September 2020 mengalami penurunan sebesar Rp663.000 juta atau sebesar 22,10% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar Rp3.000.000 juta menjadi sebesar Rp2.337.000 juta yang disebabkan karena adanya sukuk mudharabah yang jatuh tempo.

#### ***Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018***

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp10.047.106 juta atau sebesar 38,77% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp25.917.301 juta menjadi sebesar Rp35.964.407 juta, yang terutama disebabkan oleh penerbitan surat utang sebesar Rp5.855.193 juta dan peningkatan pinjaman diterima dari bank dan lembaga keuangan lainnya sebesar Rp3.189.868 juta atau sebesar 37,27% dari sebesar Rp8.558.203 juta pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi sebesar Rp11.748.071 juta pada tanggal 31 Desember 2019.

Selain itu, jumlah dana syirkah temporer pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp2.000.000 juta atau sebesar 200,00% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018 dari sebesar Rp1.000.000 juta menjadi sebesar Rp3.000.000 juta yang disebabkan karena adanya penerbitan sukuk mudharabah sebesar Rp2.000.000 juta selama tahun 2019.

### **3. Ekuitas**

#### ***Tanggal 30 September 2020 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019***

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 30 September 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp627.434 juta atau sebesar 1,70% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2019, dari sebesar Rp36.854.208 juta menjadi sebesar Rp37.481.642 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan cadangan umum sebesar Rp511.078 juta dan perolehan laba periode berjalan sebesar Rp396.967 juta.

#### ***Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018***

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp1.278.318 juta atau sebesar 3,59% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018, dari sebesar Rp35.575.890 juta menjadi sebesar Rp36.854.208 juta, yang terutama disebabkan oleh perolehan laba tahun berjalan sebesar Rp928.533 juta dan peningkatan cadangan umum sebesar Rp260.288 juta.

## **III. Laporan Arus Kas**

## **Kas Neto dari Aktivitas Operasi**

### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 jumlahnya mencapai Rp1.278.090 juta, yang terutama berasal dari penerimaan bunga pinjaman diberikan sebesar Rp2.936.894 juta, penerimaan pelunasan pinjaman diberikan dan pembiayaan syariah sebesar Rp7.416.747 juta, penyaluran pinjaman sebesar Rp7.418.322 juta dan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp1.761.758 juta.

### ***Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018***

Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 jumlahnya mencapai Rp9.878.531 juta, terutama berasal dari penyaluran pinjaman diberikan sebesar Rp18.192.960 juta dan pembayaran bunga pinjaman sebesar Rp1.825.911 juta serta penerimaan dari pelunasan pinjaman dan bunga pinjaman diberikan masing-masing sebesar Rp6.398.984 juta dan Rp3.953.993 juta.

## **Kas Neto dari Aktivitas Investasi**

### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 jumlahnya mencapai Rp533.546 juta, yang terutama berasal dari penempatan pada investasi jangka pendek sebesar Rp738.120 juta serta penerimaan dari investasi efek-efek sebesar Rp221.828 juta.

### ***Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018***

Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 jumlahnya mencapai Rp670.213 juta, terutama berasal dari pencairan investasi jangka pendek dan penerimaan dari hasil investasi jangka pendek masing-masing sebesar Rp1.762.081 juta dan Rp270.966 juta serta penempatan pada investasi jangka pendek dan saham masing-masing sebesar Rp1.163.455 juta dan Rp183.555 juta.

## **Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan**

### ***Periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2020 dibandingkan dengan periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2019***

Kas neto diperoleh dari untuk aktivitas pendanaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020 jumlahnya mencapai Rp4.216.072 juta, yang terutama berasal dari penerimaan pinjaman sebesar Rp14.280.095 juta, penerimaan dari penerbitan surat utang sebesar Rp1.536.300 juta serta pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp9.750.324 juta.

### ***Tanggal 31 Desember 2019 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2018***

Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 jumlahnya mencapai Rp11.351.438 juta, terutama berasal dari penerimaan pinjaman, penerbitan surat utang dan sukuk mudharabah masing-masing sebesar Rp4.911.570 juta, Rp9.904.250 juta dan Rp2.000.000 juta serta pembayaran pokok surat utang dan pinjaman masing-masing sebesar Rp3.198.000 juta dan Rp1.750.148 juta.

## **KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN TERAKHIR**

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak signifikan terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan terakhir atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 September 2020 serta untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sampai dengan Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan.

## **KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PERSEROAN**

### **A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN**

Informasi mengenai riwayat singkat Perseroan telah diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 18 Juni 2019 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2019 dan Informasi Tambahan yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 14 Juli 2020 dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020. Setelah Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan sebagaimana ternyata dari akta Pernyataan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 19 tanggal 16 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-0071181.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020 dan pemberitahuan perubahan anggaran dasar telah disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.03-03999024 tanggal 16 Oktober 2020 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0175272.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 Oktober 2020.

## B. PERKEMBANGAN STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM SERTA KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan setelah Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan.

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir sebagaimana Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 34 tanggal 20 Oktober 2016 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0019472.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0124642.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 21 Oktober 2016 juncto Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 29 tanggal 17 Mei 2018 yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0199973 tanggal 17 Mei 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0069249.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 17 Mei 2018, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
<b>Modal Dasar</b>	<b>50.000.000</b>	<b>Rp50.000.000.000.000,-</b>	
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>			
Negara Republik Indonesia	30.516.600	Rp30.516.600.000.000,-	100
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>30.516.600</b>	<b>Rp30.516.600.000.000,-</b>	<b>100</b>
<b>Saham dalam Portepel</b>	<b>19.483.400</b>	<b>Rp19.483.400.000.000,-</b>	<b>-</b>

## C. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Tidak terdapat perubahan susunan Pengurus dan Pengawasan Perseroan setelah Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap IV Tahun 2020 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan.

Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hingga Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan berdasarkan:

- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 464/KMK.06/2016 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur tertanggal 16 Juni 2016, yang mengangkat M. Ghozie Indra Dale sebagai Direktur Perseroan, keputusan mana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 61 tanggal 29 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0062482 tanggal 29 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0080865.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 29 Juni 2016;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 480/KMK.06/2018 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur tertanggal 19 Juli 2018 yang mengangkat Faaris Pranawa sebagai Direktur Perseroan, keputusan mana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 30 tanggal 19 Juli 2018, yang dibuat dihadapan Glenna Martin, S.H, M.Kn, berdasarkan Keputusan Majelis Pengawas Daerah Notaris Jakarta Utara No: 30/KET.CUTI-MPDN.JKT-UT/VII/2018 tanggal 5 Juli 2018, pengganti Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0223667 tanggal 19 Juli 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0093455.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 19 Juli 2018;
- Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 550/KMK.06/2019 Tentang Pemberhentian Dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur tertanggal 5 Juli 2019 yang mengangkat Agus D.W. Martowardjo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen, Andin Hadiyanto sebagai Komisaris, Sukatmo Padmosukarso sebagai Komisaris Independen dan A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha sebagai Komisaris, keputusan mana kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 52 tanggal 19 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat

- Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0302104 tanggal 23 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0117502.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 23 Juli 2019;
- d. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 651/KMK.06/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur tertanggal 13 Agustus 2019 mengangkat Edwin Syahrud sebagai Direktur Utama PERSEROAN dan Darwin Trisna Djajawinata sebagai Direktur Perseroan, keputusan mana yang dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 65 tanggal 30 Agustus 2019, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0324857 tanggal 2 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0157340.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 2 September 2019;
- e. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 889/KMK.06/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur tertanggal 29 November 2019 yang memberhentikan dengan hormat Andin Hadiyanto sebagai Komisaris dan mengangkat Suryo Utomo sebagai Komisaris, keputusan mana kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 90 tanggal 17 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Ashyoa Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0374126 tanggal 17 Desember 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0243916.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 17 Desember 2019;
- f. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 126/KMK.06/2020 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur tertanggal 23 Maret 2020 yang mengangkat Sylvi J. Gani sebagai Direktur Perseroan, keputusan mana kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 28 tanggal 17 April 2020, yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0191464 tanggal 17 April 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0070224.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 17 April 2020;
- g. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (selaku Rapat Umum Pemegang Saham) Nomor 303/KMK.06/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur tertanggal 26 Juni 2020 yang memberhentikan dengan hormat Agus D.W. Martowardojo sebagai Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen Perseroan dan mengangkat Mahendra Siregar sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Iskandar Saleh sebagai Komisaris Independen Perseroan, keputusan mana kemudian dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur No. 11 tanggal 10 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0288978 tanggal 14 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0112871.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 14 Juli 2020, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Utama	: Mahendra Siregar
Komisaris	: A. Kunta Wibawa Dasa Nugraha
Komisaris	: Surya Utomo
Komisaris Independen	: Sukatmo Padmosukarso
Komisaris Independen	: Iskandar Saleh

**Direksi:**

Direktur Utama	: Edwin Syahrud
Direktur	: Faaris Pranawa
Direktur	: Darwin Trisna Djajawinata
Direktur	: M. Ghozie Indra Dalel
Direktur	: Sylvi J. Gani

**PENJAMINAN EMISI OBLIGASI**

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur Tahap V Tahun 2020 No. 53 tanggal 23 November 2020, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada Masyarakat dengan jumlah Pokok Obligasi yang ditawarkan sebesar Rp3.331.025.000.000,- (tiga triliun tiga ratus tiga puluh satu miliar dua puluh lima juta Rupiah) yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*).

Perjanjian tersebut diatas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan setelah itu tidak ada lagi Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi tersebut.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase dari anggota Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Porsi Penjaminan (dalam jutaan Rupiah)			Persentase
		Seri A	Seri B	Total	
1.	PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)	560.000	284.000	844.000	25,34%
2.	PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	495.000	150.000	645.000	19,36%
3.	PT Indo Premier Sekuritas	328.000	172.000	500.000	15,01%
4.	PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)	427.000	429.000	856.000	25,70%
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	406.000	80.025	486.025	14,59%
<b>Total</b>		<b>2.216.000</b>	<b>1.115.025</b>	<b>3.331.025</b>	<b>100,00%</b>

Selanjutnya Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT Indo Premier Sekuritas.

PT BRI Danareksa Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi adalah pihak yang memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh Negara Republik Indonesia sebagaimana didefinisikan dalam UUPM, sedangkan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi lainnya dalam Penawaran Umum ini tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUPM.

### Metode dalam Penentuan Tingkat Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi, serta *risk premium* yang disesuaikan dengan pemeringkatan Obligasi.

## TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi menetapkan langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

### 1. PENDAFTARAN OBLIGASI KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi yaitu tanggal 11 Desember 2020. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO dan/atau serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi dan/ akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO (R-3) sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;
- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

## **2. PEMESAN YANG BERHAK**

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

## **3. PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi ("FPPO") asli yang dikeluarkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi yang dapat diperoleh melalui email terlebih dahulu sesuai ketentuan Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi. Setelah FPPO ditandatangani oleh Pemesan, scan FPPO tersebut wajib disampaikan kembali yang dapat melalui email terlebih dahulu dan aslinya dikirimkan melalui jasa kurir kepada Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Bab XI Informasi Tambahan Ringkas, dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Pemesanan Pembelian Obligasi dan penyampaian FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi dapat dilakukan dari jarak jauh, melalui email dan mesin faksimili Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana tercantum pada Bab XII Informasi Tambahan Ringkas.

## **4. JUMLAH MINIMUM PEMESANAN**

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

## **5. SATUAN PEMINDAHBUKUAN**

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

## **6. MASA PENAWARAN UMUM**

Masa Penawaran Umum dimulai tanggal 4 Desember 2020 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 7 Desember 2020 pukul 16.00 WIB.

## **7. TEMPAT PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI**

Sebelum Masa Penawaran Umum ditutup, pemesan Obligasi harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi selama jam kerja dengan mengajukan FPPO kepada Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk, pada tempat dimana FPPO diperoleh, baik dalam bentuk *hardcopy* maupun dalam bentuk *softcopy* yang disampaikan melalui email.

Penjamin Emisi Obligasi dan Perseroan berhak untuk menolak pemesanan pembelian obligasi apabila FPPO tidak diisi dengan lengkap atau bila persyaratan pemesanan pembelian obligasi termasuk persyaratan pihak yang berhak melakukan pemesanan, tidak terpenuhi. Sedangkan pemesan, tidak dapat membatalkan pembelian obligasinya apabila telah memenuhi persyaratan pemesanan pembelian.

## **8. BUKTI TANDA TERIMA PEMESANAN OBLIGASI**

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatanganinya, baik secara *hardcopy* maupun *softcopy* melalui email, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi tersebut bukan merupakan jaminan dipenuhinya pesanan.

## **9. PENJATAHAN OBLIGASI**

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7. Tanggal Penjatahan adalah 8 Desember 2020. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 36, Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT Indo Premier Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan Nomor VIII.G.12 dan Peraturan Nomor IX.A.7, paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran umum sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.2.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

## 10. PEMBAYARAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 10 Desember 2020 (*in good funds*) pada rekening Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

<b>PT BRI Danareksa Sekuritas</b>	<b>PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia</b>	<b>PT Indo Premier Sekuritas</b>	<b>PT Mandiri Sekuritas</b>	<b>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.</b>
BRI Cabang Bursa Efek Jakarta No. Rekening: 0671.01.000692.30.1 Atas Nama: PT BRI Danareksa Sekuritas	Bank DBS Indonesia Cabang Jakarta Mega Kuningan No. Rekening: 3320034016 Atas Nama: PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia	Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No. Rekening: 0701528328 Atas Nama: PT Indo Premier Sekuritas	Bank Mandiri Cabang Jakarta Sudirman No. Rekening: 1020005566028 Atas Nama: PT Mandiri Sekuritas	Bank Central Asia Cabang KH M Mansyur No Rekening: 1793030707 Atas Nama: PT Trimegah Sekuritas Indonesia, Tbk.

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 11. DISTRIBUSI OBLIGASI SECARA ELEKTRONIK

Pada Tanggal Emisi yaitu pada tanggal 11 Desember 2020, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Obligasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

Dalam hal Perseroan terlambat menyerahkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek, maka Perseroan wajib membayar denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan distribusi Obligasi yang seharusnya dikreditkan) dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender atau 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender kepada Pemegang Obligasi.

## 12. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN OBLIGASI

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya dan jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) hari kerja sesudah tanggal penjatahan.

Apabila pencatatan Obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi dengan alasan tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek dan pengembalian uang pemesanan yang telah diterima oleh Perseroan, maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Perseroan yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal tidak dipenuhinya persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi yang dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi. Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

Pengembalian uang kepada pemesan dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan atau melalui instrument pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil

langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi yang relevan, dengan menunjukkan atau menyerahkan bukti tanda terima pemesanan dan bukti tanda jati diri.

### 13. LAIN-LAIN

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

### 14. AGEN PEMBAYARAN

Agen Pembayaran adalah PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). berkedudukan di Jakarta yang telah ditunjuk sesuai dengan Perjanjian Agen Pembayaran, dimana KSEI berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran jumlah pokok dan Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian antara Perseroan dan KSEI.

Alamat Agen Pembayaran adalah sebagai berikut:

**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 5  
Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5299 1099  
Faksimili: (021) 5299 1199

### PERPAJAKAN

**CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI DIHARAPKAN ATAS BIAYA SENDIRI UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PENERIMAAN BUNGA, PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN ATAU PENGALIHAN DENGAN CARA LAIN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN INI.**

### LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Wali Amanat : PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
Konsultan Hukum : Soemarjono, Herman & Rekan  
Notaris : Ir. Nanette C.H.A Warsito, S.H.  
Perusahaan Pemeringkat : PT Pemeringkat Efek Indonesia

### PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi Obligasi dapat diperoleh melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di bawah ini pada masa Penawaran Umum, yaitu tanggal 4 – 7 Desember 2020 jam 09.00 – 16.00 sebagai berikut:

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

<b>PT BRI Danareksa Sekuritas (Terafiliasi)</b>	<b>PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia</b>	<b>PT Indo Premier Sekuritas</b>	<b>PT Mandiri Sekuritas (Terafiliasi)</b>	<b>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.</b>
Gedung BRI II Lantai 23 Jl. Jend. Sudirman Kav. 44-46 Jakarta 10210 Tel. 021 5091 4100 Fax. 021 2520 990 Email : ib-group1@danareksa.com	DBS Bank Tower, Ciputra World I Lt. 32 Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5 Jakarta 12940 Tel. 021 3003 4900 Fax. 021 3003 4944 Email : corporate.finance@db s.com	Gedung Pacific Century Place, Lantai 16 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Tel. 021 50887168 Fax. 021 50887167 Email : fixed.income@ipc.co.id	Menara Mandiri I Lantai 24-25 Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55 Jakarta 12190 Tel. 021 526 3445 Fax. 021 527 5701 Email : divisi-ib@mandirisek.co.id / divisi-FI@mandirisek.co.id	Gedung Artha Graha Lt. 18-19 Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 Tel. 021 2924 9088 Fax. 021 29249150 Email : fit@trimegah.com

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN.**